

**OPTIMALISASI PENJUALAN GULA KELAPA (Gola Ni'i)UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKABAENA
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



**ELTIN NINGSIH
NIM : 105741102118**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**OPTIMALISASI PENJUALAN GULA KELAPA (Gola Ni'i) UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABAENA
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

ELTIN NINGSIH

NIM: 105741102118

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah,6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Orang-Orang yang saya sayangi dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Saat ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendidik saya hingga saat ini, terutama untuk kedua orang tua saya yang telah melahirkan dan membesarkan saya sampai pada saya bisa berdiri disini dimana tempat yang membuat saya bahagia, terima kasih pula kepada bapak/ibu serta orang-orang yang saya sayangi atas dukungan dan support selama saya masih berkuliah.



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Optimalisasi Perjualan Gula kelapa (gola niri) Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabaena ditinjau dari perspektif ekonomi islam

Nama Mahasiswa : Eltin Ningsih

No. Stribuk/ NIM : 105741102118

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

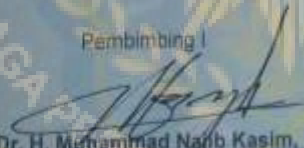
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 13, Januari, 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

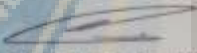
Makassar, 22 Januari 2024

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II


Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si
NBM. 861013


Sri Wahyuni, SE., ME
NIDN. 0929086901



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM. 861 507

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. Muhammad Najib Kasim, SE., M.Si
NBM. 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Esti Ningsih Nim : 105741102118 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 000/WSK-W60202/091004/2024 Tanggal 1 Rajab 1445 H/12 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Makassar, 22 Januari 2024

PANITIA UJIAN

- | | |
|------------------|---|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ampo Ase, M.A.
(Rektor Unismuh Makassar) |
| 2. Ketua | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 3. Sekretaris | Ajudiyanto Suami, S.E., M.A cc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |
| 4. Penguji | 1. Dr. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si
2. Sri Wahyuni, S.E., M.E
3. Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Ak
4. Nasrullah, S.E., MM |

Di Ketahui Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eltin Ningsih

Stambuk : 105741102118

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Optimalisasi Penjualan Gula Kelapa (Gula niri) Untuk Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabaena ditinjau dari perspektif ekonomi islam

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



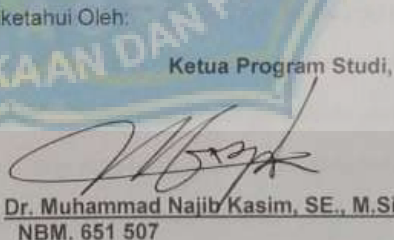
Eltin Ningsih

NIM : 105741102118

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



Dr. Muhammad Najib Kasim, SE., M.Si
NBM. 651 507

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***“Optimalisasi Penjualan Gula Kelapa (Gola Ni’i) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabaena di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.”*** Shalawat beriring salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan alam, Nabi Muhammad SAW yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di bumi ini.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Usman dan Ibu Agusnawati yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus tanpa pamrih. Dan terima kasih pula untuk seluruh keluarga besar serta saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menuntun ilmu hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapana dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah

penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.,Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. H. Muhammad Najib Kasim, S.E., M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik dan tepat waktu.
5. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.E selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik dan tepat waktu.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terimakasih teruntuk suamiku tercinta Muh. Ali Abdillah Yahya, S. Pd dan juga sahabat-sahabatku Firna Figriyanti, S.E., Sri Amriani S.Ap., Puput Hasan S.Ap. Terimakasih juga kepada kerabat yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Makassar, Agustus 2023 M

ELTIN NINGSIH
105741102118

ABSTRAK

ELTIN NINGSIH. 105 741 1021 18.2023. *Otimalisasi Penjualan Gula Kelapa (Gola Ni'i) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabaena di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar oleh Muhammad Najib Kasim dan Sri Wahyuni.*

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi penjualan gula kelapa (*gola ni'i*) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabaena ditinjau dari perspektif islam Penelitian ini dilaksanakan di Kabaena Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara yang berlangsung dari tanggal 13 Juni 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan seperti observasi dan wawancara. Optimalisasi merupakan usaha untuk memberdayakan segala sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alam agar dapat berjalan secara optimal. Sedangkan dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga dapat mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Jadi berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud optimalisasi adalah suatu usaha atau usaha untuk memaksimalkan segala sumber daya agar bisa berjalan dengan optimal untuk mencapai suatu tujuan.

Kata Kunci : Optimalisasi Penjualan, Kesejahteraan Masyarakat, Islam

ABSTRACT

ELTIN NINGSIH. 105 741 1021 18.2023. *Optimizing the Sales of Coconut Sugar (Gola Ni'i) to Improve the Welfare of the Kabaena Community, Viewed from an Islamic Economic Perspective. Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar by Muhammad Najib Kasim and Sri Wahyuni.*

This type of research is field research which aims to find out how to optimize the sale of coconut sugar (gola ni'i) to improve the welfare of the Kabaena community from an Islamic perspective. This research was carried out in Kabaena, Bombana Regency, Southeast Sulawesi, which took place from June 13 2022. Data collection techniques in this research used library research and field research such as observation and interviews. Optimization is an effort to empower all existing resources, whether human resources or natural resources, so that they can run optimally. Meanwhile, viewed from a business perspective, optimization is an effort to maximize activities so that the desired or desired profits can be realized. So based on this definition, what is meant by optimization is an effort or effort to maximize all resources so that they can run optimally to achieve a goal.

Keywords: Sales Optimization, Community Welfare, Islam

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Optimalisasi.....	7
2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	9
3. Perspektif Ekonomi Islam.....	11
B. Tinjauan Empiris.....	17
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Fokus Penelitian.....	24
C. Situs dan Waktu penelitian.....	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	25
E. Pengumpulan Data.....	25
F. Metode Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	29
1. Gambaran umum Pulau Kabaena.....	29
2. Visi dan Misi Desa Wumbuburo.....	31
B. Hasil Penelitian.....	32
1. Deskriptif Informan Penelitian.....	32
2. Deskripsi Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan.....	39
a. Perkembangan Produksi Gula Kelapa (Gola Ni'i).....	39
b. Optimalisasi Penjualan\Jumlah Pemasaran Gula kelapa dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat.....	39
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	49



DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
4.1	Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Pulau Kabaena Tahun 2010 dan 2015	29
4.2	Daftar Identitas Informan	33



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	22



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Optimalisasi merupakan usaha untuk memberdayakan segala sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alam agar dapat berjalan secara optimal. Menurut Winardi, optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Sedangkan dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga dapat mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Jadi berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud optimalisasi adalah suatu usaha atau usaha untuk memaksimalkan segala sumber daya agar bisa berjalan dengan optimal untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik.

Salah satu hasil pertanian yang dapat dipergunakan dalam industri pengolahan adalah tanaman kelapa dan pohon rema (gula aren). Sebagai negara beriklim tropis, Indonesia cocok ditumbuhi pohon kelapa. Mengingat agroindustri gula kelapa di Kabupaten semakin meningkat yang menyebabkan suplai gula kelapa begitu besar, maka peranan penjualan disini sangatlah penting. Penjualan merupakan tinggi rendahnya pendapatan produsen. Produksi yang baik akan sia-sia

dengan harga pasar yang rendah, karena tingginya produksi mutlak memberikan keuntungan yang tinggi tanpa disertai penjualan yang baik dan efisien.

Sistem penjualan gula kelapa yang baik akan mengalirkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan memberi indikasi tentang perubahan penawaran dan permintaan gula kelapa kepada produsen. Sedangkan efisien berarti mampu mengalirkan hasil produksi dengan biaya seminimal mungkin, tingkat harga dan keuntungan yang wajar dan adil serta penjualannya dapat dilakukan dengan tepat.

Meningkatkan adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sesuatu, baik secara kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan dapat dilakukan pada berbagai hal, seperti prestasi, kinerja, produktivitas, dan lain-lain.

Menurut para ahli, meningkatkan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu sistem atau proses dengan cara meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas hasilnya. Proses meningkatkan dapat dilakukan pada berbagai bidang, seperti bisnis, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Salah satu ahli yang mengemukakan pendapat tentang meningkatkan adalah Peter Drucker, seorang ahli manajemen terkemuka. Menurut Drucker, meningkatkan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi dengan cara meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan yang diberikan.

Peningkatan atau Meningkat adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dll). Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah dalam Q.S

Al-Araf 10 :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ء

“Artinya : Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”.

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-perilaku individu karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut.

Menurut antropolog Elman Service, untuk memudahkan mempelajari keanekaragaman masyarakat, masyarakat dapat dibagi menjadi empat kategori berdasarkan peningkatan ukuran populasi, sentralisasi politik, serta stratifikasi sosial, yaitu: kawanan, suku, kedatuan, dan negara. Jenis masyarakat paling kecil atau kawanan biasanya hanya terdiri atas beberapa kelompok, banyak diantaranya merupakan kumpulan dari satu atau beberapa keluarga besar.

Hakikat masyarakat sesuai dengan skenario penciptaan manusia sebagai khalifah di muka bumi, yakni tegaknya keadilan Ilahi yang berlaku untuk alam dan manusia. Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat

yang selalu berubah (dinamis) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari.^[6] Masyarakat warga atau *political society* dibentuk dengan tujuan yang spesifik: menjamin hak milik pribadi dan melakukan penertiban sosial dengan menjatuhkan sanksi bagi para pelanggar peraturan.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi”. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana agar warganya dapat saling berinteraksi. Negara modern misalnya, merupakan kesatuan manusia dengan berbagai macam prasarana, yang memungkinkan para warganya untuk berinteraksi secara intensif, dan dengan frekuensi yang tinggi. Suatu negara modern mempunyai suatu jaringan komunikasi berupa jaringan jalan raya, jaringan jalan kereta api, jaringan perhubungan udara, jaringan telekomunikasi, sistem radio dan televisi, berbagai macam surat kabar di tingkat nasional, suatu sistem upacara pada hari-hari raya nasional dan sebagainya. Negara dengan wilayah geografis yang lebih kecil berpotensi untuk berinteraksi secara intensif daripada negara dengan wilayah geografis yang sangat luas. Tambahan pula bila negara tersebut berupa kepulauan, seperti halnya negara kita.

Perspektif islam adalah cara melukiskan suatu benda dan lain-lain pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan 3 dimensi atau juga biasa diartikan sebagai cara pandang, sedangkan ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falaj berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur’an dan hadits Muhammad Athiyah Al Abrasyi; “Pendidikan Islam (Al Tarbiyah Al Islamiyah) adalah usaha untuk menyiapkan manusia agar hidup dengan

sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaan, manis tutur katanya baik lisan maupun tulisan ekonomi Islam memandang bahwa kesejahteraan bukan semata-mata hanya permasalahan distribusi ekonomi secara materi semata-mata tetapi juga menyangkut unsur non materi dan bidang-bidang yang lainnya.

Dengan demikian dari penegasan judul diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini mengangkat suatu studi tentang upaya memaksimalkan potensi sumberdaya melalui kegiatan pelatihan penjualan gula kelapa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Oleh sebab itu, penelitian ini merupakan study tentang upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, dimana dalam penelitian ini masyarakat memproduksi gula kelapa yang diambil dari berupa perkebunan pohon kelapa yang ada di kabaena kabupaten bombana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah "bagaimana optimalisasi penjualan gula kelapa (gola ni'i) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabaena ditinjau dari perspektif islam.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses optimalisasi penjualan gula kelapa (gola ni'i) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabaena ditinjau dari perspektif islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoristis, karya penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu sumbangan keilmuan dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Secara praktis, semoga dapat dijadikan gebrakan masyarakat dan pemegang pelaksana program di bidang optimalisasi penjualan gula kelapa (gola ni'i) untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat kabaena ditinjau dari perspektif ekonomi islam,



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Optimalisasi

Optimasi atau optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik tidak selalu keuntungan paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekankan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya atau dapat didefinisikan bahwa optimalisasi merupakan upaya pencapaian tujuan secara efektif dan efisien (Siringoringo, 2005:4). Setiap kegiatan usaha tentunya selalu berupaya untuk mengoptimalkan apa yang menjadi tujuan dan didirikannya kegiatan usaha tersebut, seperti dalam organisasi atau kelembagaan yaitu dengan meningkatkan kemampuan organisasi atau sistem untuk menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya secara efektif, efisien dan terus menerus. Di dalam suatu organisasi maupun lembaga tentunya memiliki asas atau dasar yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugasnya untuk dapat mencapai tujuan organisasi dan menjalankan perannya secara maksimal (syamsu dan novianty, 2017).

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia tahun (2012) optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi dan sebagainya). Sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah

desain, sistem atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna. Fungsional, atau lebih efektif. Menurut Machfud Sidik berkaitan dengan optimalisasi suatu tindakan/kegiatan meningkatkan dan mengoptimalkan. Berdasarkan pengertian konsep dan teori di atas, maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan/ target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

Terdapat beberapa elemen yang perlu diidentifikasi sebagai permasalahan optimalisasi yaitu tujuan, alternative keputusan dan sumber daya yang membatasi. Siringoringo memberikan penjelasan terkait ketiga elemen tersebut sebagai berikut:

1) ★ Tujuan

Tujuan bisa bentuk maksimisasi atau minimalisasi. Bentuk maksimisasi digunakan jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan, dan sejenisnya. Bentuk minimalisasi dan dipilih jika tujuan pengoptimalan berhubungan dengan biaya, waktu, jarak dan sejenisnya.

2) Alternatif

Keputusan harus diambil untuk alternative keputusan yang disediakan. Pengambilan keputusan dihadapkan pada beberapa pilihan yang disediakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Alternatif keputusan yang tersedia tentunya alternatif yang menggunakan sumber daya terbatas

yang dimiliki pengambil keputusan. Alternatif keputusan merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

3) Sumber Daya Yang Membatasi

Sumber daya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumber daya ini terbatas. Keterbatasan sumber daya inilah yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimal, sumber daya bisa dalam bentuk bahan baku, fasilitas produksi jam kerja manusia (tenaga kerja), modal, pangsa pasar, peraturan pemerintah dan lain-lain.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah terbebasnya dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah. Dalam UU No.11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggara kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial (UU No. 11 tahun 2009).

Di antara tujuan diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup.
- b. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.
- c. Ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
- d. Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggung jawab sosial dunia usaha dalam menyelenggarakan kesejahteraan sosial secara lembaga dan berkelanjutan.
- e. Meningkatkan kepedulian dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara lembaga dan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Kesejahteraan menurut islam meliputi kesejahteraan dari sisi materi dan juga non materi. Islam mengajarkan bahwasanya harta bukanlah satu-satunya indikator kesejahteraan karena pada dasarnya harta hanyalah alat yang digunakan untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT. Menurut Al-Gazali, kesejahteraan (masalah) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencaharian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu : agama (al-dien), hidyp atau (nafs), keluarga atau turunan (nasl), harta atau kekayaan (maal) dan intelek atau akal (aql). Ia menitik beratkan bahwa sesuai tuntutan wahyu, “kebaikan dunia ini dan akhirat (maslahat al-din wa al-dunya) merupakan tujuan utamanya.

Mengingat masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani, penulis melihat solusi terbaik dalam merubah mindset mereka guna memperkuat dan

mengembangkan pola pikir masyarakat dalam kehidupan yang lebih baik atau dikategorikan sebagai masyarakat yang sejahtera, yang pada mulanya dibentuk dengan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) ini merupakan kegiatan masyarakat desa tanjung raya yang membentuk suatu kelompok. Dalam pemberdayaan kesejahteraan (PKK) dengan dilakukannya pembinaan dan pelatihan.

3. Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ini, nilai-nilai islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun definisi tersebut mendorong seseorang terperangkan dalam keputusan yang apriori (apriory judgement) benar salah tetap harus diterima.

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-nilai moral. Moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan keputusan yang dibingkai syariah.

- a. Muhammad Abdul Manan ekonomi islam adalah ilmu sosial ilmu yang mempelajari masalah-masalah ekonomi suatu bangsa dijiwai dengan nilai-nilai islam.

- b. M. Umer Chapra Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distributor sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.
- c. Menurut Syed Nawad Haider Naqvi, Ilmu ekonomi islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang islam representative dalam masyarakat muslim modern. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami.
- d. Menurut Abdul Mannan, Ilmu ekonomi islam tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga manusia dengan bakat religious manusia itu sendiri. Ilmu Ekonomi Syari'ah adalah ilmu yang mempelajari aktifitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirical, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syari'at islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma'' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sistem ekonomi islam merupakan suatu sistem ekonomi dimana dalam pelaksanaannya berlandaskan syariat islam dengan berpedoman kepada Al-

Qur'an dan Hadits. Dalam sistem ekonomi islam mengatur berbagai kegiatan perekonomian seperti jual beli, simpan pinjam, investasi, dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya. Pada pelaksanaan kegiatan ekonomi islam, semuanya harus sesuai dengan syariat islam dengan menghindari semuanya yang bersifat maisyir, gharar, haram, dzalim, ikhtiar dan riba.

Dasar Hukum Ekonomi Islam, sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah dibidang ekonomi bertujuan sebagai tranformasi masyarakat yang berbudaya islam. Aktifitas Ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perpanjian merupakan pengikat antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad. Ekonomi islam dalam islam. Ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam islam.

Prinsip-prinsip ekonomi islam secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Prinsip ketauhidan

Tauhid adalah landasan utama dalam setiap bentuk bangunan yang ada dalam syariat islam. Islam mengajarkan keterpaduan agama, sosial dan ekonomi, dalam bentuk kesatuan ajaran. Tauhid mengajarkan hubungan manusia dengan tuhan. Segala aktifitas ekonomi yang dilakukan oleh

seseorang muslim akan sangat terjaga karena ia merasa bahwa Allah SWT akan selalu melihat apa yang selalu melihat apa yang dilakukannya.

Dapat dipahami bahwa dalam segala aktifitas muamalah dan bisnis manusia harus mengikuti aturan-aturan yang ada, jangan sampai keluar dari batasan-batasan yang telah ditetapkan. Nilai-nilai tauhid menajadi dasar seluruh konsep dan aktivitas seluruh konsep dan aktivitas umat islam, baik dibidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya. Tauhid menekankan bahwa :

- 1) Harta benda yang kita miliki adalah sebagai amanah dari allah SWT sebagai pemilik hakiki. Kita harus memperoleh dan mengelolanya dengan baik (*at-thayyibat*) dan mencari karunia Allah (*ibtigha min fadhliillah*).
- 2) Manusia dapat berhubungan langsung dengan allah SWT. Ekonomi islam adalah ekonomi yang berlandaskan ketuhanan. Sistem ini bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada dan menggunakan sarana yang tidak lepas dari syari'at Allah.

b. Prinsip Keadilan

Keadilan merupakan keseimbangan atau kesetaraan antar individu atau komunitas. Manusia sebagai makhluk yang diciptakan oleh ALLAH SWT, haruslah memiliki sifat adil dalam bertindak. Tujuan keadilan sosial ekonomi dan pemerataan pendapatan atau kesejahteraan, dianggap sebagai bagian tak terpisahkan dari moral islam.

c. Kebebasan dan Tanggung Jawab

Islam menjunjung tinggi hak-hak Individu, namun tidak dalam pengertian sebebaskan-bebasnya. Kebebasan individu diatur oleh syariat islam, dimana ia memiliki batasan-batasan yang harus ditaati. Kebebasan individu akan ditempatkan dalam kerangka harmoni sosial, dan inilah salah satu dari pengertian keadilan. Kebebasan yang diberikan allah kepada manusia akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat kelak. Jadi, kebebasan membawa implikasi kepada pertanggung jawaban. Pertanggung jawaban meliputi beragam aspek, yakni : pertanggung jawaban antara individu dengan individu (*mas'uliyah al-afrad*), pertanggung jawaban dengan masyarakat(*mas'uliyah al-mujtama*). Manusia dalam masyarakat diwajibkan melaksanakan kewajibannya demi terciptanya kesejahteraan anggota masyarakat secara keseluruhan serta bertanggung jawab pemerintah (*mas'uliyah ad-daulah*). Tanggung jawab ini berkaitan dengan baitul mal.

d. *Maslahah*

Maslahah adalah tujuan syariah islam dan menajdi inti utama syariah islam itu sendiri. Secara umum masalah diartikan sebagai kebaikan (kesejahteraan) dunia akhirat. Para ahli ushul fiqih mendefinisikannya sebagai segala sesuatu yang mengandung manfaat, kegunaan, kebaikan dan menghindarkan mudharat, kerusakan dan mafsadah. Imam Al-Ghazali menyimpulkan bahwa masalah adalah upaya mewujudkan san memelihara lima kebutuhan dasar. yakni agama (*hifdzu ad-din*), jiwa (*hifdzu an-nafs*), akad (*hifdzu al-aql*), keturunan (*hifdzu an-nasl*) dan harta (*hifdzu al-mal*).

Maslahah sebagai salah satu model pendekatan dalam ijtihad menjadi sangat vital dalam penegembangan ekonomi islam dan kebijakan ekonomi. Maslahah adalah tujuan yang ingin di wujudkan oleh syariat. Maslahah merupakan esensi dari kebijakan-kebijakan syariah dalam merespon dinamika sosial, politik, dan ekonomi. Maslahah al-ammah (kemaslahatan umum) merupakan landasan muamalah, yaitu kemaslahatan yang dibingkai secara syar'i, bukan semata-mata *profit oriented* dan *material rentability* sebagaimana dalam ekonomi konvensional.

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang di ajarkan oleh ajaran agama islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan oleh agama islam bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan memenuhi larangannya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersirat) dan ada yang secara tidak langsung (tersurat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi, namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan.

Sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah dalam Qs. Al-Nahl: 97 :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” Qs, Al-Nahl :97

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah SWT yang diberikan kepada laki-laki atau perempuan yang beriman kepadanya. Allah SWT juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai, dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun.

Dalam Ekonomi Islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sanak saudara, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT kepada Adam, terdapat dalam Al-Qur'an Surat Thaha ayat 117-119.

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa sandang, pangan, dan papan yang diistilahkan dengan tidak lapar, dahaga, telanjang, dan kepanasan semua telah terpenuhi disana. Terpenuhinya kebutuhan ini merupakan unsur pertama untuk kesejahteraan masyarakat. Aspek ajaran Islam selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Seperti hubungan manusia dengan sang pencipta, manusia sebagai makhluk Allah SWT melakukan interaksi manusia dengan manusia dengan cara saling tolong menolong dan sebagainya.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan profit yang terkait dengan sub penelitian. Dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu:

Angela Ramadhani (Angela,2019) peneliti yang dilakukan berjudul pemanfaatan sumber daya alam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa sidoarjo kecamatan blambangan umpu kabupaten way kanan. Menyimpulkan bahwa, dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dilakukan oleh fasilitator sudah cukup baik, hal tersebut dilihat dari upaya yang dilakukan seperti menyadarkan masyarakat tentang potensi yang mereka miliki, kemudian memberikan pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat mulai dari pelatihan pembuatan keterampilan produksi, serta ada pengadaan bantuan dari beberapa pihak yang ikut juga membantu memaksimalkan potensi tersebut serta masyarakat diberi kesempatan untuk mengembangkan apa yang sudah mereka dapatkan.

Dian Mina Sari Siregar (Dian 2021), peneliti yang dilakukan berjudul pemanfaatan sumber daya alam hayati sebagai objek wisata dan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi wisata (studi kasus : wisata sawah pematang johar labuhan deli kabupaten deli serdang sumatera utara) hasil penelitian ini adalah pembangunan fasilitas wisata sawah mampu memberi kesejahteraan masyarakat disekitar lokasi wisata, yaitu terlihat dari banyaknya lapangan pekerjaan seperti petugas parker, pedagang petugas kersihan sehingga mengakibatkan berkurangnya pengangguran didesa wisata pematang johar kecamatan labuhan deli, yang terbukti dari meningkatnya perekonomian atas pendapatan masyarakat sekitar lokasi serta nilai sosial masyarakat yang terus berkembang di masyarakat.

Mastuah, (2021), peneliti yang dilakukan berjudul optimalisasi fungsi lahan pertanian dalam peningkatan ekonomi masyarakat di desa way halom kecamatan talang padang kabupaten tanggamus, hasil penelitian ini yaitu dengan demikian,

dapat dimengerti dengan jelas bahwa partisipasi adalah keterlibatan atau keikutsertaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Keterlibatan tersebut dapat berupa tenaga, material, ataupun sumbangan pikiran demi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan dimaksud dalam perencanaan, pelaksanaan, menikmati hasil, maupun dalam menilai atau mengevaluasi hasil kegiatan. Dalam partisipasi terdapat adanya proses kebersamaan pada suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu.

Fathkul Munir (fathkul 2020) peneliti yang dilakukan berjudul pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam didesa muaramas kecamatan mejusi timur kabupaten Mesuji, hasil penelitian ini, lingkungan perlindungan yang matang, lingkungan produksi yang bertumbuh, lingkungan serba guna, dan lingkungan pemukiman dan industri. Dalam konsep ini lingkungan produksi tidak dapat berdiri sendiri tanpa menghiraukan lingkungan perlindungan dan lingkungan pemukiman industry begitu sebaliknya dan demikian seterusnya. Hal ini berarti alokasi penggunaan sumber daya alam dan lingkungan perlu dilaksanakan dengan hati-hati dan menyeluruh.

Siti Nur Azizah, Muhfiatun (Siti2018), peneliti yang dilakukan berjudul pengembangan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal pandanus handicraft dalam menghadapi pasar modern perspektif ekonomi syariah (study case di pandanus nusa sambisari Yogyakarta) hasil penelitian ini adalah diawal abad 21 kehidupan budaya didaerah istimewa Yogyakarta semakin semarak dan menjadi penting dalam promosi kepariwisataan Indonesia khususnya Yogyakarta. Berbagai produk seni pertunjukan, seni rupa, seni music, kuliner, kerajinan, kearifan lokal menjadi aspek

tidak kalah menarik untuk terus digali dan direvitalisasi salah satu budaya di daerah Yogyakarta yang membentuk kearifan lokal dan menjadi daya Tarik masyarakat selain batik yang menjadi ciri khasnya, ialah kerajinan.

Nanik Mulyani Hidayah, (2021) peneliti yang dilakukan berjudul pemberdayaan masyarakat desa melalui program kawasan rumah pangan lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi di desa kebontunggul kecamatan gondang kabupaten mojokerto hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran actor dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui program KRPL ini sudah dilaksanakan sesuai dengan memanfaatkan, yaitu BPTP jatim sebagai dinamisor, pemerintah desa Kebon Tunggul sebagai fasilitator, masyarakat pelaku utama pemberdayaan, manfaat yang diperoleh dari pemberdayaan masyarakat melalui KRPL bisa dilihat dari segi organisasional, sosial, dan ekonomi untuk faktor pendukung meliputi alamnya yang sesuai dengan kegiatan KPRL, sarana dan prasarana, dan desa kebontunggul sering mendapat kunjungan, serta faktor penghambat terleksilat pada motivasi masyarakat menurun pemasaran produk yang dihalalkan.

Putri Indah Arisandi, 2020, penelitian yang dilakukan berjudul Efektifitas program pemberdayaan ekonomi perempuan melalui kelompok wanita tani dalam meningkatkan penghasilan keluarga ditinjau perspektif ekonomi islam (studi kasus pada kelompok wanita) , hasil penelitian ini putri ayu mampu membantu meningkatkan penghasilan melalui kegiatan pengolahan hasil pertanian dan ternak hewan. Mapu menjadi wadah untuk meningkatkan penghasilan, wadah untuk

bekerja sama didalam usaha-usaha kesejahteraan, dan wadah untuk meningkatkan produktifitas.

Budhi cahyono, Ardian adhiatma, (budhi) penelitian yang dilakukan berjudul peran modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan petani tembakau dikabupaten wonosobo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kepercayaan dalam modal sosial sangat dominan sebagai dasar bagi masyarakat pesedasaan untuk dijadikan modal dalam peningkatan fungsi yang lain, seperti peningkatan repek dan keuntungan bersama

Yani Sindi Fitri, 2022, penelitian yang dilakukan berjudul pemberdayaan masyarakat petani sayur melalui pengolahan kerupuk sehat didesa tanjung raya kecamatan sukau kabupaten lampung barat. Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat dengan mengolah sayuran menjadi kerupuk sayur dalam meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sehingga pemberdayaan yang dilakukan fasilitator sudah cukup baik untuk dapat diterapkan dalam pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kapasitas.

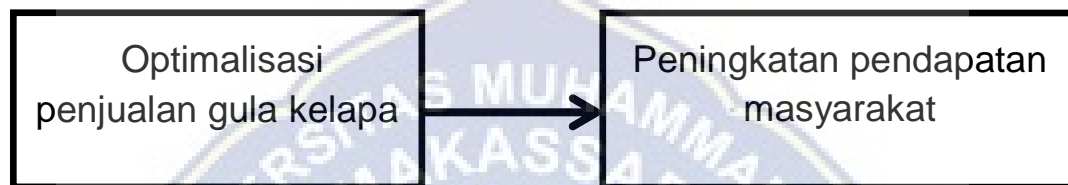
Eka Safitri, 2018 penelitian yang dilakukan berjudul optimalisasi pemanfaatan potensi lokal dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa sukamulya kecamatan banyumas kabupaten pringsewu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh fasilitator bahwa upaya yang dilakukan dengan baik dan telah sesuai dengan konsep teori yang di gunakan yaitu tahap-tahap pemberdayaan

mulai dari tahapan penyadaran kapasitas, sampai penndayaan telah di upayakan dengan baik dan pada tahap pendayaan tetap dijalankan hingga pada tahap ini.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Secara teoritis kerangka pikir menjelaskan tentang hubungan antara variabel Kerangka pemikiran merupakan sebuah model konseptual yang berisikan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah independen dan dependen. Variabel independen atau variabel bebas didalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabaena. Manfaat yang dimaksud adalah berfaedah atau untung bagi masyarakat sendiri.

Sedangkan variabel dependen/ terikat dalam penelitian ini perekonomiannya dan menjelaskan bagi yang menjadi pokok permasalahannya yaitu apakah masyarakat kabaena mampu meningkatkan perekonomiannya. Selanjutnya penulis akan menganalisis hubungan antara masyarakat kabaena dalam perekonomian dan menganalisis kinerja masyarakat kabaena. Selain dari itu penulis juga akan menganalisis apakah pemanfaatan sumber daya masyarakat kabena telah sesuai dengan perspektif ekonomi islam, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah.

Kerangka Berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Kerangka berpikir juga bisa dibilang sebagai validasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung. Dengan bagan itu dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian, namun, kerangka berpikir ilmiah juga bisa dibuat dalam bentuk poin-poin yang sesuai dengan variabel. Adapun variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independent).



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

Sedangkan menurut iqbal hasan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden. Penelitian ini menggali data yang bersumber dari masyarakat Kabaena Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Dalam rangka melakukan pengumpulan data yang diinginkan untuk menyelesaikan penelitian ini, maka objek pelaksanaan penelitian bertempat di Pulau Kabaena Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara.

C. Situs dan Waktu penelitian

Untuk penelitian yang lebih lanjut dan pengumpulan data yang lebih spesifik maka peneliti harus menentukan lokasi yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti mengambil lokasi di Kabaena Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara. Dengan

jangka waktu 2 bulan perihal ini peneliti memerlukan waktu yang cukup untuk pengumpulan data.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan terdiri dari :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Dalam hal ini data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat kabaena.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, peraturan-peraturan yang tertulis atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dipergunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Adalah alat pengumpul data yang dilakukan untuk menyajikan gambaran realistic perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaannya, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap umpan balik aspek aspek pengukuran tersebut.

Dalam metode observasi ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu unsur partisipasi tidak terdapat didalamnya. Dimana penulis hanya sebagai pengamat dan tidak ambil bagian. Metode yang penulis gunakan ini sebagai

metode utama, meskipun observer tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitiannya.

Metode observasi non partisipan ini dilakukan dengan cara peneliti berada di lokasi penelitian, hanya pada saat melaksanakan penelitian tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan dengan masalah yang diteliti. Metode ini penulis gunakan sebagai pelengkap data yang di peroleh dari interview untuk mencari data-data tentang kegiatan apa saja yang dilakukan dalam memaksimalkan potensi yang ada, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan pengoptimalan tersebut dan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan.

2. Interview / Wawancara

Metode ini adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab antara pencari data dengan jalan tanya jawab antara pencari data dengan informan atau sumber data. Tanya jawab yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik pada proses tanya jawab, dan masing-masing dari pihak dapat menggunakan metode ini secara wajar dan lancar.

Sedangkan interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu wawancara dilakukan dengan membawa questioner lengkap dan terperinci serta bebas menanyakan apa saja, dan pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh seseorang responden.

Metode interview ini penulis tujukan kepada tokoh masyarakat dan masyarakat yang terlibat dalam pengoptimalisasian pemanfaatan sumber daya alam yang dikembangkan dan dijadikan sampel serta informan yang telah

penulis tentukan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode ini karena, penulis mengharapkan data yang dibutuhkan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan persepsi/ pendapat masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengoptimalisasian yang akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data mengenai hal-hal atau variabel mengenai catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Selain itu dokumentasi juga merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluan penelitian, sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang objektif dan kongkrit. Dalam pemanfaatan dokumen sebagai data dalam penelitian ini tidak keseluruhan dokumen dimasukkan secara tertulis akan tetapi diambil pokok-pokok isinya yang dianggap perlu sebagai yang lainnya digunakan sebagai data pendukung analisis. Adapun metode dokumentasi tersebut digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya pulau kabaena, pengoptimalisasian pemanfaatan sumberdaya alam lokal, serta foto-foto kegiatan dari optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam lokal.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan dari uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dirumuskan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Prinsip utama dalam analisis data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikan ilmiah atau teoritis.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, kualitatif. Teknik analisis data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis. Menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan *thematic nalysis* dari miles dan Huberman yang diterangkan dalam buku emzir.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran umum Pulau Kabaena

Pulau Kabaena terletak di sebelah barat Pulau Buton, berdekatan dengan Pulau Muna atau sebelah barat Pulau Muna. Pulau Kabaena ini terdiri dari dua kecamatan yaitu Kecamatan Kabaena dan Kecamatan Kabaena Timur. Sebelumnya di Pulau Kabaena hanya satu kecamatan yaitu Kecamatan Kabaena dengan ibu kotanya Teomokole. Tahun 1985 Kecamatan Kabaena dimekarkan menjadi dua kecamatan seperti yang disebutkan diatas. Kemudian saat ini Pulau Kabaena terbagi menjadi 6 kecamatan, meliputi Kecamatan Kabaena, Kabaena Timur, Kabaena Barat, Kabaena Utara, Kabaena Tengah dan Kabaena Selatan.

Pulau Kabaena merupakan sebuah pulau dataran besar dan berpenghuni dengan luas wilayah 873 km². Pulau ini berada dibagian tenggara Pulau Sulawesi dan masuk wilayah administrasi Kabupaten Bombana.

Menurut penduduk setempat, etnis di Pulau Kabaena terdiri dari etnis local Sulawesi, etnis pendatang berupa etnis Bugis, Jawa, dan bali. Agama yang dianut sebagian besar adalah Islam. Hanya sebagian kecil yang beragama Kristen dan Hindu. Masjid sudah tersebar sedangkan Gereja dan Pura populasinya sangat sedikit.

Tabel. 4.1 Luas Daerah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Pulau Kabaena Tahun 2010 dan 2015.

Kecamatan	Luas Daerah (km ²)	Penduduk		Kepadatan	
		2010	2015	2010	2015
Kabaena	103,57	2849	3368	28	33
Kabaena Utara	132,97	3671	4339	28	33
Kabaena Selatan	129,20	2606	3082	20	24

Kabaena Barat	39,43	7492	8857	190	225
Kabaena Timur	121,25	6663	7877	55	65
Kabaena Tengah	275,58	3254	4064	12	15

Sumber utama kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Didalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili diwilayah teritorial. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk, kepadatan penduduk dari tahun 2010-2015 semakin meningkat.

Keadaan tanah Pulau Kabaena terdiri dari gunung-gunung dan dataran rendah sebagai daerah pemukiman penduduk dan tempat bercocok tanam. Pulau Kabaena beriklim tropis yaitu dalam masa setahun silih berganti musim, yakni enam bulan musim penghujan dan enam bulan berikutnya musim kemarau. Pada musim penghujan penduduk berladang untuk menanam padi, jagung, ubi-ubian dan sayur-sayuran walaupun ada tegalan atau sawah tada hujan dilakukan pada daerah-daerah yang tergenang air dan dapat dijadikan persawahan.

Mata pencaharian penduduk Pulau Kabaena pada umumnya bercocok tanam, yaitu berkebun kelapa, membuat gula merah (dari pohon aren) jambu mente, coklat, perladangan, dan ada juga sebagai nelayan, pedagang atau jual-beli. Kebun kelapa dan pembuat gula merah adalah penghasilan utama masyarakat Kabaena. Kabaena selain dikenal dengan mata pencahariannya maka dikenal juga dengan tempat wisatanya. Ada berbagai macam tempat wisata yang dapat dikunjungi.

Wumbuburo adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Kabaena Timur, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penghasilan utama masyarakat di desa Wumbuburo adalah Kebun kelapa dan pembuat gula kelapa (gola ni'i), dikarenakan masyarakat disana banyak yang memiliki kebun kelapa, sehingga masyarakat mengelola kelapa tersebut menjadi gula kelapa (gola ni'i).

2. Visi dan Misi Desa Wumbuburo

a. Visi

“Menuju Perubahan Yang Lebih Baik Dengan System Desa Wumbuburo Yang Jujur, Adil, Sejahtera, Transparan, Religious, Dan Berakhlak Mulia.”

b. Misi

- 1) Mewujudkan pemerintah desa yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan melalui musyawarah pemerintah desa dan masyarakat desa secara terbuka
- 2) Transparansi sumber keuangan dan pengeluaran desa, dimaksudkan agar setiap warga desa Wumbuburo mengetahui ADD ataupun sumber keuangan desa lainnya
- 3) Alokasi dana desa (ADD), dalam alokasi fisik akan diimplementasikan dengan cara pembentukan tim atau kelompok pelaksana kerja (TKPD) melalui musyawarah bersama sehingga control masyarakat desa lebih mudah
- 4) Melaksanakan pembangunan dengan sebenar-benarnya yang berpedoman pada rancangan pembangunan jangka menengah desa

(RPJDes) yang didahului oleh musyawarah mufakat dari desa Wumbuburo

- 5) Mewujudkan sarana dan prasarana desa yang memadai
- 6) Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga desa
- 7) Meningkatkan kehidupan desa secara dinamis dalam keagamaan dan kebudayaan.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan fokus dari penelitian yaitu tentang optimalisasi penjualan gula kelapa (gola ni'i) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabaena ditinjau dari perspektif islam, hasil penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara terhadap informan/narasumber yang dianggap sebagai refresentatif terhadap objek penelitian.

Hasil penelitian ini akan dipaparkan dengan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Dan juga menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana dalam penelitian kualitatif, penelitian ini dituntut untuk tidak hanya sekedar memaparkan, melainkan juga menjelaskan, menggambarkan dan menggali secara dalam informasi berdasarkan apa yang diucapkan, disarankan, dilakukan oleh narasumber sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan.

1. Deskriptif Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, melibatkan beberapa masyarakat yang memiliki kebun kelapa sendiri sekaligus juga yang menjadi pengelola gula kelapa (Gola Ni'i).

Tabel 4.2 Daftar identitas informan

No.	Nama	Usia	Alamat
1.	Nuryami	55 thn	Desa Wumbuburo. Kec. Kabaena Timur, Kab. Bombana. Sulawesi Tenggara
2.	Rena	60 thn	Desa Wumbuburo. Kec. Kabaena Timur, Kab. Bombana. Sulawesi Tenggara
3.	Agusnawati	53 thn	Desa Wumbuburo. Kec. Kabaena Timur, Kab. Bombana. Sulawesi Tenggara
4.	Nasma	48 thn	Desa Wumbuburo. Kec. Kabaena Timur, Kab. Bombana. Sulawesi Tenggara
5.	Muhammad Rahman	30 thn	Desa Wumbuburo. Kec. Kabaena Timur, Kab. Bombana. Sulawesi Tenggara

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dari hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti pada kurun waktu kurang lebih 1 minggu. Yang menjadi informan adalah pemillik kebun kelapa sekaligus juga yang menjadi pemilik pengelola gula kelapa (Gola Ni'i).

a. *Perkembangan Produksi Gula Kelapa (Gola Ni'i).*

Gola ni'i merupakan salah satu ole-ole khas Kabaena, gola ni'i terbuat dari gula aren dicampur dengan kelapa setengah tua, untuk menambah rasa gula kelapa juga biasa dicampur dengan nasi beras ketan kemudian dibungkus menggunakan daun jagung. Pembuatan Gola Ni'i sedikit rumit dan membutuhkan keahlian khusus untuk bisa menghasilkan gula kelapa yang enak, ini terbukti dari hasil wawancara peneliti ke informan. Ibu

Agusnawati menjelaskan cara pembuatan gula kelapa dengan baik dan benar, beliau mengatakan :

Pembuatan gula kelapa dapat kita ketahui hasilnya akan keras, padat atau legit hanya dari gula merah cair yang digunakan. Apakah gula merah cair tersebut pada proses pengolahannya menggunakan cairan penjernih air enau mentah atau dalam bahasa Kabaena disebut (Tanga) atau tidak. Jika menggunakan Tanga maka hasil gula kelapa pasti akan keras padat, namun jika tidak maka hasilnya akan lembek/legit. Kemudian kelapa yang digunakan haruslah buah kelapa setengah tua, karena jika kelapa yang dipakai sudah tua maka hasilnya tidak akan enak dan proses pengolahannya pun akan merepotkan. Jika buah kelapanya juga terlalu muda tidak baik karena tidak bisa diparut dengan menggunakan parutan tangan, yang biasa orang Kabaena sebut dengan nama (Pongkuru).

Gula kelapa memiliki potensi yang besar untuk ditingkatkan produksinya. Pohon kelapa tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Komoditas pertanian tersebut memberikan sumber pendapatan petani di Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Papua, Maluku dan Nusa Tenggara Timur (Lay et al. 2006). Hal ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan gula kelapa dapat dilakukan diseluruh pulau Indonesia, sehingga layak untuk dibudidayakan dalam skala besar. Seperti yang disampaikan ibu Nuryami bahwa beliau memiliki pohon kelapa sendiri kemudian mengelolanya sudah cukup lama, beliau mengatakan :

“Saya mulai mengelola usaha gula kelapa ini sejak tahun 2011, sampai saat ini sudah 12 tahun saya jalankan pekerjaan ini.”

“Awalnya saya membuat bersama keluarga saya saja, dan Alhamdulillah sekarang saya sudah memiliki 5 karyawan yang saya gaji untuk membantu membuat gula kelapa.”

Berbeda dengan bapak Rahman, beliau memiliki beberapa pohon kelapa yang kemudian sebagian pohon kelapa tersebut beliau jual buahnya dan sebagiannya lagi beliau kelola sendiri. Beliau mengatakan :

“Saya memiliki beberapa pohon kelapa, yha sekitaran 10 pohon. Kemudian 5 pohon saya kelola sendiri dan 5 pohon hasil buahnya saya jual ke orang lain yang sudah menjadi pelanggan tetap saya dari dulu. Ya, hitung-hitung mejalin kerja sama selain dari silaturahmi juga agar kami sama-sama menjadi pengusaha dan bisa menghidupi atau mencukupi kebutuhan keluarga kami masing-masing.”

Berbeda dengan ibu Agusnawati yang tidak mempunyai pohon kelapa sendiri, beliau menyampaikan bahwa :

“Untuk menekuni bisnis ini saya tidak memiliki pohon kelapa sendiri, melainkan saya membeli pada penjual kelapa yang sudah menjadi partner saya untuk bekerja sama.”

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang di ajarkan oleh ajaran agama islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan oleh agama islam bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan memenuhi larangannya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersirat) dan ada yang secara tidak langsung (tersurat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi ekonomi, namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan.

Tingkat produksi gula kelapa akan berkaitan dengan pola pikir masyarakat untuk kegiatan pengelolaan gula kelapa tidak berdampak signifikan, hal ini berkaitan baik tidak langsung maupun tidak langsung terhadap jenis pengelolaan pengrajin gula kelapa yang mereka lakukan karena biasa bekerja. Hasil wawancara dengan ibu Agusnawati, beliau mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah sejauh ini untuk peningkatan pendapatan penjualan cukup berkembang, itu bisa dilihat dari jumlah produksi gula kelapa pertahunnya.”

Tingkat produksi gula kelapa akan terlihat pada sistem manajemen pengolahan gula kelapa untuk mampu menghasilkan gula kelapa secara jumlah maupun mutu yang mereka lakukan diikuti dengan pengalaman pengelolaan gula kelapa yang mereka hasilkan dari pendapatan.

b. Optimalisasi Penjualan Jumlah Pemasaran Gula kelapa dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun definisi tersebut mendorong seseorang terperangkan dalam keputusan yang apriori (apriory judgement) benar salah tetap harus diterima.

Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah dalam

Q.S Al-Araf 10 :

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

“Artinya : Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”.

Pemasaran (marketing) sangat perlu dilakukan untuk menciptakan nilai pada konsumen dan membangun hubungan kuat dengan konsumen dengan tujuan untuk menciptakan nilai keuntungan bagi konsumen, perusahaan dan pihak lain yang dilibatkan. Oleh karena itu diperlukan strategi pemasaran untuk menciptakan nilai dan mendapatkan keuntungan dari hubungannya dengan konsumen. Proses ini meliputi market segmentation, market targeting, positioning, dan differentiation.

Pemasaran gula kelapa akan dilakukan secara online dan pemasaran secara langsung. Pemasaran secara online dilakukan dengan menggunakan media sosial, dikarenakan kondisi sekarang banyak masyarakat dari dalam daerah maupun luar daerah aktif menggunakan sosial media. Agar tidak kalah saing dengan penjual lainnya maka ibu Nuryami menjual dan memposting gula kelapa lewat sosial media. Selain itu juga pemasaran juga dilakukan secara langsung dengan cara membawa dan menjualnya di pasar.

Seperti yang ibu Nasma sampaikan, bahwa :

“Gula kelapa akan dibawa ke pasar, kemudian akan dijual ke pedagang yang sudah menjadi pelanggan cukup lama, beberapa gula kelapa akan dikirim juga ke luar daerah salah satunya adalah Bau Bau. Tidak hanya itu, gula kelapa akan dipasarkan secara online juga dengan

cara memposting dan menjualnya di sosial media. terkadang juga akan ada yang datang memesan ditempatnya.”

Pak Rahman juga menyampaikan bahwa :

“Gula kelapa nanti saya akan menjualnya secara online dan juga menjual kepada pengepul dan dipasarkan ke Pelabuhan-Pelabuhan yang ada di kota terdekat.”

Media sosial yang digunakan yaitu berupa Facebook, Instagram dan Whatsap. Media sosial ini digunakan agar dapat menjangkau pasar secara luasterutama untuk pasar domestik dan nantinya diharapkan dapat menembus pasar diluar negeri. Penggunaan media sosial akan memberikan kemudahan bagi pengelola gula kelapa selaku produsen gula kelapa dalam memperkenalkan produk kepada masyarakat secara luas.

Masyarakat pengelola gula kelapa biasanya memproduksi gula kelapa untuk kebutuhan hari raya dan juga dijual keluar dari pulau Kabaena, kemudian dipasarkan dengan harga yang varian mulai dari Rp. 15.000-Rp. 20.000. Ibu Resna mengatakan :

“Dari seluruh pohon yang saya panen, perhari dapat menghasilkan gula kelapa sebanyak 5– 10 kg, hasilnya tidak pasti tapi setiap hari sekitaran segitu.”

“Kemudian saya akan jual dengan harga Rp. 15.000-Rp. 20.000”

Harga gula kelapa dikatakan cukup murah, sehingga banyak dari masyarakat dari daerah tersebut maupun masyarakat dari luar daerah membeli dan menjadikan ole-ole ketika bepergian keluar daerah. Asumsi yang dapat ditarik dari pemaparan tersebut adalah bahwa salah satu

indikator peningkatan pendapatan adalah jumlah pemasaran produk yang meningkat kemungkinan pendapatan mereka pun akan meningkat pula.

C. Pembahasan

a. Perkembangan Produksi Gula Kelapa (Gola Ni'i)

Gola ni'i merupakan salah satu ole-ole khas Kabaena, gola ni'i terbuat dari gula aren dicampur dengan kelapa setengah tua, untuk menambah rasa gula kelapa juga biasa dicampur dengan nasi beras ketan kemudian dibungkus menggunakan daun jagung. Pembuatan Gola Ni'i sedikit rumit dan membutuhkan keahlian khusus untuk bisa menghasilkan gula kelapa yang enak, ini terbukti dari hasil wawancara peneliti ke informan.

Gula kelapa memiliki potensi yang besar untuk ditingkatkan produksinya. Pohon kelapa tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Komoditas pertanian tersebut memberikan sumber pendapatan petani di Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Papua, Maluku dan Nusa Tenggara Timur (Lay et al. 2006).

Tingkat produksi gula kelapa akan terlihat pada sistem manajemen pengolahan gula kelapa untuk mampu menghasilkan gula kelapa secara jumlah maupun mutu yang mereka lakukan diikuti dengan pengalaman pengelolaan gula kelapa yang mereka hasilkan dari pendapatan.

b. Optimalisasi Penjualan\Jumlah Pemasaran Gula kelapa dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun definisi tersebut mendorong seseorang terperangkan dalam keputusan yang apriori (apriory judgement) benar salah tetap harus diterima.

Pemasaran (marketing) sangat perlu dilakukan untuk menciptakan nilai pada konsumen dan membangun hubungan kuat dengan konsumen dengan tujuan untuk menciptakan nilai keuntungan bagi konsumen, perusahaan dan pihak lain yang dilibatkan. Oleh karena itu diperlukan strategi pemasaran untuk menciptakan nilai dan mendapatkan keuntungan dari hubungannya dengan konsumen. Proses ini meliputi market segmentation, market targeting, positioning, dan differentiation.

Pemasaran gula kelapa akan dilakukan secara online dan pemasaran secara langsung. Pemasaran secara online dilakukan dengan menggunakan media sosial, dikarenakan kondisi sekarang banyak masyarakat dari dalam daerah maupun luar daerah aktif menggunakan sosial media.

Harga gula kelapa dikatakan cukup murah, sehingga banyak dari masyarakat dari daerah tersebut maupun masyarakat dari luar daerah membeli dan menjadikan ole-ole ketika bepergian keluar daerah. Asumsi yang dapat ditarik dari pemaparan tersebut adalah bahwa salah satu indikator peningkatan pendapatan adalah jumlah pemasaran produk yang meningkat kemungkinan pendapatan mereka pun akan meningkat pula.

Menurut Santoso (2002), gula kelapa adalah gula yang dihasilkan dari penguapan nira pohon kelapa, yang banyak diusahakan oleh masyarakat pedesaan. Teknologi untuk menghasilkan gula kelapa telah tersedia untuk diadopsi.

Pembuatan gula kepala kristal relatif mudah dan menggunakan memerlukan peralatan yang sederhana (Abdullah, et al., 2014). Pada prinsipnya proses pembuatan gula kristal hampir sama dengan pembuatan gula cetak, hanya pada tahap akhir terdapat penambahan proses pembuatan serbuk. Menurut Mustaufik (2018), proses pembuatan gula kelapa kristal diawali dengan penyaringan nira menggunakan kain saring sehingga diperoleh nira yang bersih. Nira kelapa yang sudah dibersihkan kemudian dipanaskan menggunakan api sedang ketika nira sudah hampir mengental maka api dikecilkan. Akhir pemasakan dapat diketahui secara visual, yaitu nira yang telah dipanaskan akan menggumpal (memadat dan mengeras) dan tidak bercampur dengan air jika dituang ke dalam air dingin. Cara lain adalah dengan menjatuhkan nira dari sendok atau garpu. Apabila jatuhnya membentuk benang-benang berarti titik akhir pemasakan sudah tercapai (Mustaufik, 2018). Langkah selanjutnya adalah kristalisasi (granulasi). Caranya, nira yang telah mengental didinginkan sambil dilakukan pengadukan untuk mendapatkan kristal-kristal gula (Pratama, et al., 2015). Gula kelapa kristal basah yang dihasilkan selanjutnya dikeringkan dengan oven pada suhu 60oC selama 60 menit. Gula kristal kering yang telah jadi selanjutnya diayak dengan ayakan 20 mesh untuk memperoleh keseragam ukuran serbuk

(Kartika, et al., 2017). Setelah produk terbentuk, maka proses terakhir dari pembuatan gula kelapa kristal adalah pengemasan. Pengemasan yang baik adalah dengan menggunakan plastik yang tahan panas dan kedap air serta tidak mudah rusak, adapun ukuran kemasan disesuaikan dengan keadaan dan permintaan pasar (Kurniawan dan Bintoro, 2018).

Aspek pertama aliran produk adalah proses konsentrasi. Produk yang dihasilkan oleh produsen dalam jumlah kecil, dikumpulkan menjadi jumlah yang lebih besar pada titik-titik sentral agar dapat disalurkan ke pasar secara lebih efisien (Firdaus, 2008). Gula kelapa merupakan salah satu pengolahan hasil pertanian yang jika disimpan terlalu lama akan turun kualitasnya (lembek atau tidak keras), maka distribusinya memerlukan pihak lain yang terlibat yaitu melalui pedagang pengumpul, pedagang besar dan pedagang pengecer.

Dalam pemasaran gula kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir pengrajin berhadapan dengan lembaga pemasaran. Pada tahap awal saluran pemasaran telah terjadi proses pertukaran dari pengrajin kepada pedagang melalui proses jual beli dan sistem pembelian dilakukan dengan cara beli langsung. Proses pemasaran gula kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir dari pengrajin hingga konsumen melibatkan beberapa lembaga pemasaran dan saluran pemasaran. Pemilihan saluran pemasaran oleh pengrajin sangat menentukan terhadap barang yang dijual dan harga jual yang diperolehnya. Menurut Usman (2000) masalah memilih saluran pemasaran oleh petani merupakan masalah penting dalam upaya meningkatkan usahatani dan sekaligus dalam upaya pengembangan usahatannya karena kesalahan dalam

memilih saluran pemasaran bisa mengakibatkan terlambatnya proses penyaluran barang dari produsen ke konsumen.

Pemasaran gula kelapa ini memerlukan lembaga pemasaran yang panjang, sehingga melibatkan banyak pedagang perantara. Proses penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen tentunya akan melibatkan lembaga pemasaran. Lembaga pemasaran ini timbul karena adanya keinginan konsumen untuk memperoleh komoditi yang sesuai dengan waktu, tempat dan bentuk yang diinginkan konsumen (Soediyono, 2001). Perilaku pasar gula kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat dari penetapan harga berdasarkan harga lembaga pemasaran dalam hal ini pedagang.

Di pasar biasanya apabila penawaran tinggi sementara permintaan normal maka harga yang terjadi rendah. Begitu juga sebaliknya penawaran rendah sementara permintaan normal maka harga meningkat. Kondisi seperti ini membuat pedagang perantara gula kelapa semakin kuat posisinya dalam menawarkan harga jual sementara pengrajin hanya mengikuti harga yang ditawarkan pedagang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, dapat disimpulkan bahwa;

1. Tingkat produksi gula kelapa akan terlihat pada sistem manajemen pengolahan gula kelapa untuk mampu menghasilkan gula kelapa dengan jumlah maupun mutu yang mereka lakukan diikuti dengan pengalaman pengelolaan gula kelapa yang mereka hasilkan dari pendapatan.
2. Asumsi yang dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut adalah bahwa salah satu indikator peningkatan pendapatan adalah jumlah pemasaran produk yang meningkat pendapatannya pun akan meningkat pula.

B. Saran

1. Disarankan dan diharapkan bagi pengelola gula kelapa agar dapat meningkatkan tingkat produksi gula merah yang akan menjadi acuan terhadap pendapatan pengelola gula kelapa di masyarakat.
2. Hendaknya pemerintah diharapkan meningkatkan pendapatan harga dasar jual sesuai mutu dan kualitasnya agar ada upaya dari pengelola gula kelapa untuk meningkatkan kualitas produksinya, sehingga pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan jerih payah pengrajin gula kelapa. Dan di harapkan pemerintah menekan impor dan meningkatkan ekspor demi meningkatkan kesejahteraan produksi gula kelapa. Sebaiknya pemerintah dan swasta dapat membuat inovasi dan memberikan bantuan berupa anggaran atau ide agar kemasan gula merah dan kualitas yang di hasilkan dapat membuat

cetakan yang menarik seperti cetakan karakter dengan model yang berbeda-beda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif KeWenangan Peradilan Agama*, Jakarta : kencana prenatal media group, (2017).
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Hukum*, Bandung : Cipta Aditya Bakti, (2005).
- Sri Dayati, Dosen Fakultas Isipol Universitas Tidar Magelang (2008), Jurnal “*Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan*”.
- Angela Ramadhani, jurnal, “*pemanfaatan potensi sumber daya alam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat didesa sidoarjo kecamatan blambangan umpu kabupaten way kanan*”.(2019)
- Eka Safitri, jurnal *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Didesa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Lampung*, (2018)
- Arikunto Sosilo, “*Metodologi Penelitian*”.(2005)
- Depantemen Pendidikan Nasioal, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, (2015)
- Depantemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka, (2005),
- Siti Nur Azizah, Muhiatun, “*Pengembangan Ekonomikreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (study case di pandanus nusa sambisari Yogyakarta)*. e-journal.uin(2018).
- Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory and Prattice*, India : Idarah Adabiyah, (1980).
- Budhi cahyono, Ardian adhiatma, *peran modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan petani tembakau dikabupaten wonosobo, Conference in Business, Accounting, And Manajemen (CBAM) 1 (1), 131-144, (2022)*.
- Yani Sindi Fitri, *pemberdayaan masyarakat petani sayur melalui pengolahan kerupuk sehat didesa tanjung raya kecamatan sukau kabupaten lampung barat, (2022)*.

Putri Indah Arisandi, *Efektifitas program pemberdayaan ekonomi perempuan melalui kelompok wanita tani dalam meningkatkan penghasilan keluarga ditinjau perspektif ekonomi islam studi kasus pada kelompok wanita,(2020).*

Nanik Mulyani Hidayah, *pemberdayaan masyarakat desa melalui program kawasan rumah pangan lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat studi di desa kebontunggul kecamatan gondang kabupaten mojokerto(2021).*

Dian Mina Sari Siregar, *pemanfaatan sumber daya alam hayati sebagai objek wisata dan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi wisata studi kasus wisata sawah pematang johar labuhan deli kabupaten deli serdang sumatera utara(2021).*



BIOGRAFI PENULIS



Eltin Ningsih panggilan Eltin lahir di Balo pada tanggal 21 September 1999, Anak dari Bapak Husman dan Ibu Agusnawati. Peneliti adalah anak ke Tiga dari Empat bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Talasapang Dua Blok. L No. 7 Kota Makassar, Sulawesi Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 37 Balo lulus tahun 2012, SMP Negeri 04 Kabaena lulus tahun 2015, SMA Negeri 05 Bombana lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Masyarakat pengelola Gula Kelapa / Gola Ni'i

No.	Pertanyaan	Coding
1	Sudah berapa lama ibu mulai mengelola usaha gula kelapa ini ?	N, R, A, N, MR
2	Berapa jumlah pohon kelapa yang ibu panen setiap hari ?	N, R, A, N, MR
3	Dari sekian jumlah pohon yang dipanen, berapa pohon kelapa milik sendiri dan milik orang lain ?	N, R, A, N, MR
4	Dari seluruh pohon yang dipanen, berapa hasil setiap panen yang didapat ?	N, R, A, N, MR
5	Ada berapa karyawan yang ibu miliki ?	N, R, A, N, MR
6	Bagaimana proses pembuatan gula kelapa ?	N, R, A, N, MR
7	Kendala apa yang sering terjadi pada proses pengelolaan gula kelapa ?	N, R, A, N, MR
8	Bagaimana cara ibu memasarkan gula kelapa ?	N, R, A, N, MR
9	Berapa harga pemasaran gula kelapa ?	N, R, A, N, MR
10	Sejauh ini sudah sejauh mana perkembangan /peningkatan produksi gula kelapa ?	N, R, A, N, MR



LAMPIRAN 2

TRANSKIP WAWANCARA

Masyarakat pengelola Gula Kelapa / Gola Ni'i

No.	Coding	Tranaskip
1.	N	Saya mulai mengelola usaha gula kelapa ini sejak tahun



		2011, sampai saat ini sudah 12 tahun saya jalankan pekerjaan ini.
	MR	Sudah 5 tahun saya mengelola usaha ini
	A	Sekitaran 10 tahun saya menggeluti dunia bisnis gula kelapa ini
	N	Berjalan 6 tahunan
	R	Sudah 10 tahun ke atas
2.	N	10 pohon kelapa.
	MR	5 pohon kelapa saja
	A	Sekitaran 3-4 pohon kelapa
	N	Bisa sampe 10 pohon tergantung dari cepat lambatnya laku penjualan
	R	8 pohon kelapa
3	N	Semua pohon kelapa yang saya panen adalah milik saya sendiri
	MR	Saya memiliki beberapa pohon kelapa, yha sekitaran 10 pohon. Kemudian 5 pohon saya kelola sendiri dan 5 pohon hasil buahnya saya jual ke orang lain yang sudah menjadi pelanggan tetap saya dari dulu. Ya, hitung-hitung mejalin kerja sama selain dari silaturahmi juga agar kami sama-sama menjadi pengusaha dan bisa menghidupi atau mencukupi kebutuhan keluarga kami masing-masing.
	A	Untuk menekuni bisnis ini saya tidak memiliki pohon kelapa sendiri, melainkan saya membeli pada penjual kelapa yang sudah menjadi partner saya untuk bekerja sama.
	N	Saya hanya punya 5 pohon kelapa saja
	R	Saya tidak punya pohon kelapa sendiri, tapi saya punya keluarga yang punya pohon kelapa yang bisa saya kelola.
4.	N	Dari seluruh pohon yang saya panen, perhari dapat menghasilkan gula kelapa sebanyak 5– 10 kg, hasilnya tidak pasti tapi setiap hari sekitaran segitu.
	MR	4 kg ke atas
	A	Lebih kurang 3 kiloan
	N	Lebih dari 10 kg
	R	Dari seluruh pohon yang saya panen, perhari dapat menghasilkan gula kelapa sebanyak 5– 10 kg, hasilnya tidak pasti tapi setiap hari sekitaran segitu.
5.	N	Awalnya saya mengelola bersama keluarga saya, dan Alhamdulillah sekarang saya sudah memiliki 5 karyawan yang saya gaji untuk membantu mengelola.
	MR	Sekarang sudah sampe 4-5 karyawan
	A	Baru 1-2 karyawan saja karena dibantu keluarga juga
	N	Lebih dari 5 orang
	R	Lebh kurang 7 orang
6.	N	Pembuatan gula kelapa dapat kita ketahui hasilnya akan keras, padat atau legit hanya dari gula merah cair yang



		<p>digunakan. Apakah gula merah cair tersebut pada proses pengolahannya menggunakan cairan penjernih air enau mentah atau dalam bahasa Kabaena disebut (Tanga) atau tidak. Jika menggunakan Tanga maka hasil gula kelapa pasti akan keras padat, namun jika tidak maka hasilnya akan lembek/legit. Kemudian kelapa yang digunakan haruslah buah kelapa setengah tua, karena jika kelapa yang dipakai sudah tua maka hasilnya tidak akan enak dan proses pengolahannya pun akan merepotkan. Jika buah kelapanya juga terlalu muda tidak baik karena tidak bisa diparut dengan menggunakan parutan tangan, yang biasa orang Kabaena sebut dengan nama (Pongkuru).</p>
	<p>MR</p>	<p>Pembuatan gula kelapa dapat kita ketahui hasilnya akan keras, padat atau legit hanya dari gula merah cair yang digunakan. Apakah gula merah cair tersebut pada proses pengolahannya menggunakan cairan penjernih air enau mentah atau dalam bahasa Kabaena disebut (Tanga) atau tidak. Jika menggunakan Tanga maka hasil gula kelapa pasti akan keras padat, namun jika tidak maka hasilnya akan lembek/legit. Kemudian kelapa yang digunakan haruslah buah kelapa setengah tua, karena jika kelapa yang dipakai sudah tua maka hasilnya tidak akan enak dan proses pengolahannya pun akan merepotkan. Jika buah kelapanya juga terlalu muda tidak baik karena tidak bisa diparut dengan menggunakan parutan tangan, yang biasa orang Kabaena sebut dengan nama (Pongkuru).</p>
	<p>A</p>	<p>Pembuatan gula kelapa dapat kita ketahui hasilnya akan keras, padat atau legit hanya dari gula merah cair yang digunakan. Apakah gula merah cair tersebut pada proses pengolahannya menggunakan cairan penjernih air enau mentah atau dalam bahasa Kabaena disebut (Tanga) atau tidak. Jika menggunakan Tanga maka hasil gula kelapa pasti akan keras padat, namun jika tidak maka hasilnya akan lembek/legit. Kemudian kelapa yang digunakan haruslah buah kelapa setengah tua, karena jika kelapa yang dipakai sudah tua maka hasilnya tidak akan enak dan proses pengolahannya pun akan merepotkan. Jika buah kelapanya juga terlalu muda tidak baik karena tidak bisa diparut dengan menggunakan parutan tangan, yang biasa orang Kabaena sebut dengan nama (Pongkuru).</p>
	<p>N</p>	<p>Pembuatan gula kelapa dapat kita ketahui hasilnya akan keras, padat atau legit hanya dari gula merah cair yang digunakan. Apakah gula merah cair tersebut pada proses pengolahannya menggunakan cairan penjernih air enau mentah atau dalam bahasa Kabaena disebut (Tanga) atau tidak. Jika menggunakan Tanga maka hasil gula kelapa pasti akan keras padat, namun jika tidak maka hasilnya</p>



		akan lembek/legit. Kemudian kelapa yang digunakan haruslah buah kelapa setengah tua, karena jika kelapa yang dipakai sudah tua maka hasilnya tidak akan enak dan proses pengolahannya pun akan merepotkan. Jika buah kelapanya juga terlalu muda tidak baik karena tidak bisa diparut dengan menggunakan parutan tangan, yang biasa orang Kabaena sebut dengan nama (Pongkuru).
	R	Pembuatan gula kelapa dapat kita ketahui hasilnya akan keras, padat atau legit hanya dari gula merah cair yang digunakan. Apakah gula merah cair tersebut pada proses pengolahannya menggunakan cairan penjernih air enau mentah atau dalam bahasa Kabaena disebut (Tanga) atau tidak. Jika menggunakan Tanga maka hasil gula kelapa pasti akan keras padat, namun jika tidak maka hasilnya akan lembek/legit. Kemudian kelapa yang digunakan haruslah buah kelapa setengah tua, karena jika kelapa yang dipakai sudah tua maka hasilnya tidak akan enak dan proses pengolahannya pun akan merepotkan. Jika buah kelapanya juga terlalu muda tidak baik karena tidak bisa diparut dengan menggunakan parutan tangan, yang biasa orang Kabaena sebut dengan nama (Pongkuru).
7.	N	Pada parutan, karena disitu membutuhkan waktu yang cukup lumayan lama dan menggunakan tenaga yang ekstra karena kelapa akan diparut menggunakan tangan.
	MR	Kadang terkendala pada panen buah kelapanya
	A	Pada saat panen buah kelapanya
	N	Memarut buah kelapa, karena menggunakan tangan jadi butuh waktu yang lama dan tenaga ekstra
	R	Alhamdulillah selama ini semua berjalan dengan lancar
8.	N	Saya akan menjual ke para pedagang yang ada di pasar yang sudah menjadi langganan saya tiap hainya, bukan hanya itu saya akan menjual ke para pengepul dan menyebar luaskan melalui foto yang akan saya upload di social media nantinya.
	MR	Gula kelapa nanti saya akan menjualnya secara online dan juga menjual kepada pengepul dan dipasarkan ke Pelabuhan-Pelabuhan yang ada di kota terdekat.
	A	Saya akan menjualnya sendiri di pasar
	N	Gula kelapa akan dibawa ke pasar, kemudian akan dijual ke pedagang yang sudah menjadi pelanggan cukup lama, beberapa gula kelapa akan dikirim juga ke luar daerah salah satunya adalah Bau Bau. Tidak hanya itu, gula kelapa akan dipasarkan secara online juga dengan cara memposting dan menjualnya di sosial media. terkadang juga akan ada yang datang memesan ditempatnya.
	R	Jual di pasar, dikirim ke beberapa luar daerah maupun



		dalam daerah, dan lewat unggahan dunia social media.
9.	N	Sesuai dengan harga pasar Rp. 15.000 – Rp. 20.000
	MR	Dari harga Rp 13.000 ke atas
	A	Mulai dari harga Rp. 15.000 – Rp.. 20.000 Rp. 15.000-Rp. 20.000.
	N	Saya jual sama dengan harga penjual lainnya seharga
	R	Kemudian saya akan jual dengan harga Rp. 15.000-Rp. 20.000.
10.	N	Alhamdulillah sejauh ini untuk peningkatan pendapatan penjualan cukup berkembang, itu bisa dilihat dari jumlah produksi gula kelapa pertahunnya.
	MR	Yha namanya juga berbisnis pasti ada untung dan ruginya, dan Alhamdulillah sejauh ini lumayan.
	A	Kadang meningkat, dan kadang turun
	N	Alhamdulillah meningkat
	R	Sejauh ini meningkat



LAMPIRAN 3

REDUKSI DATA

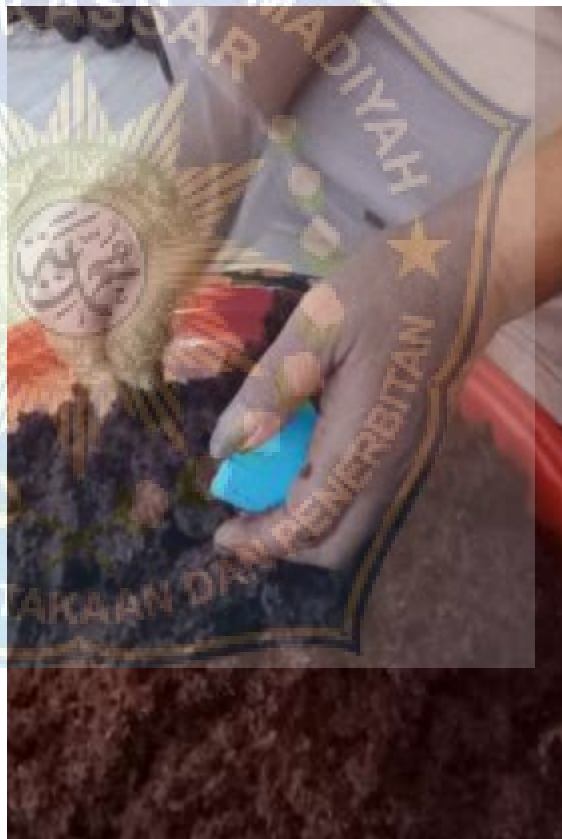
Masyarakat pengelola Gula Kelapa / Gola Ni'i

No.	Coding	Reduksi Data
1.	N, R, A, N, MR	Sudah lama masyarakat pengelola gula menjalankan /menekuni usaha gula kelapa/gola ni'i.
2.	N, R, A, N, MR	Lebih banyak 10 pohon kelapa setiap panennya
3.	N, R, A, N, MR	Ada yang memiliki pohon sendiri untuk dikelola kemudian ada yang membeli pohon orang lain untuk dikelola.
4.	N, R, A, N, MR	Dari seluruh pohon yang saya panen, perhari dapat menghasilkan gula kelapa sebanyak 5– 10 kg, hasilnya tidak pasti tapi setiap hari sekitaran segitu.
5.	N, R, A, N, MR	Beberapa pengelola masih mengelola bersama keluarganya, dan ada juga yang memiliki 5-7 orang karyawan yang pengelola gaji untuk membantu mengelola.
6.	N, R, A, N, MR	Pembuatan gula kelapa dapat kita ketahui hasilnya akan keras, padat atau legit hanya dari gula merah cair yang digunakan. Apakah gula merah cair tersebut pada proses pengolahannya menggunakan cairan penjernih air enau mentah atau dalam bahasa Kabaena disebut (Tanga) atau tidak. Jika menggunakan Tanga maka hasil gula kelapa pasti akan keras padat, namun jika tidak maka hasilnya akan lembek/legit. Kemudian kelapa yang digunakan haruslah buah kelapa setengah tua, karena jika kelapa yang dipakai sudah tua maka hasilnya tidak akan enak dan proses pengolahannya pun akan merepotkan. Jika buah kelapanya juga terlalu muda tidak baik karena tidak bisa diparut dengan menggunakan parutan tangan, yang biasa orang Kabaena sebut dengan nama (Pongkuru).
7.	N, R, A, N, MR	Kadang terkendala pada saat pemanenan buah kelapa dan juga membutuhkan tenaga ekstra saat memarut kelapa.
8.	N, R, A, N, MR	Gula kelapa akan dibawa ke pasar, kemudian akan dijual ke pedagang yang sudah menjadi pelanggan cukup lama, beberapa gula kelapa akan dikirim juga ke luar daerah salah satunya adalah Bau Bau. Tidak hanya itu, gula kelapa akan dipasarkan secara online juga dengan cara memposting dan menjualnya di sosial media. terkadang juga akan ada yang datang memesan ditempatnya
9	N, R, A, N, MR	Sesuai dengan harga pasar Rp. 15.000 – Rp. 20.000
10.	N, R, A, N, MR	Alhamdulillah sejauh ini untuk peningkatan pendapatan penjualan cukup berkembang, itu bisa dilihat dari jumlah produksi gula kelapa pertahunnya. Walaupun, Yha namanya juga berbisnis pasti ada untung dan ruginya.



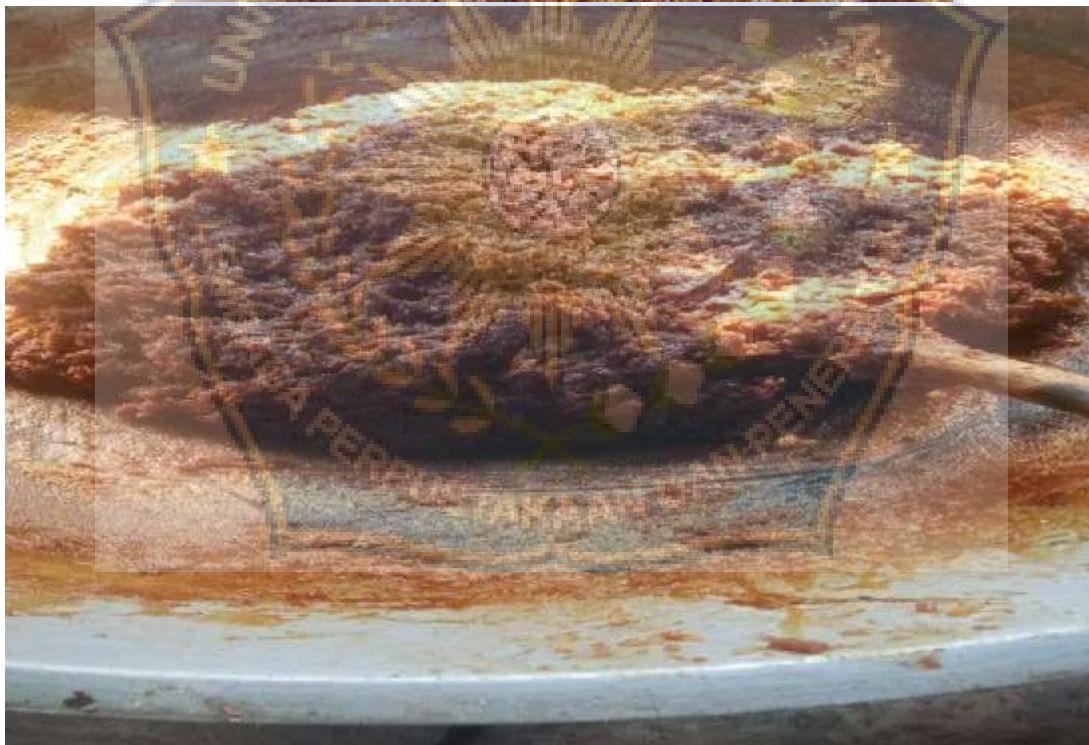
LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI PENELITIAN













MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 219 Telp. 0841 396972 Fax (0411) 3965100 Makassar 90221 e-mail ip3m@pustisumh.ac.id

Nomor : 399/05/C.4-VIII/II/1444/2023

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

20 Rajab 1444 H

11 February 2023 M

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 650/05/A-2-II/II/44/2023 tanggal 11 Februari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ELTIN NINGSIH

No. Stambuk : 10574 1102118

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ekonomi Islam

Peserta : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"OPTIMALISASI PENJUALAN GULA KELAPA (GOLA NI'I) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABAENA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Februari 2023 s/d 14 April 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 1017716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultraprov.go.id> Email: bridaprov.sultra@gmail.com

Kendari, 13 Juni 2023

Kepada

Yth. Bupati Bombana
Di -

RUMBIA

Nomor : 0701/2709/VI/2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Berdasarkan Surat Kepala An. Gubernur Sulsel Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel Nomor : 2539/S.01/PTSP/2023 tanggal 14 Februari 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : ELTIN NINGSIH
NIM : 105741102118
Prog. Studi : Ekonomi Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kec. Kabaena Timur Kabupaten Bombana

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Diseftasi, dengan judul :

"OPTIMALISASI PENJUALAN GULA KELAPA (Gula Ni'i) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABAENA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Juni 2023 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian dibenkan untuk digunakan sebagaimana mestinya

an GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Pth KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA


GUNAWAN LAIASA, STP., MM.
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
NIP. 19660809 200312 1 002

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari.
2. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulsel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Ketua Prodi Ekonomi Islam LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
5. Kepala Baitbang Kab. Bombana;
6. Camat Kabaena Timur di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan di Tempat.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Eltin Ningsih
Nim : 105741102118
Program Studi : Ekonomi Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepeutanya.

Makassar, 16 September 2023
Mengetahui
Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,
Nursinah,
NIM. 105741102118

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail: perpustakaan@umh.ac.id

OTIMALISASI PENJUALAN GULA KELAPA (GOLA NI'D) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABAENA DI TINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.

Penulis. Eltin Ningsih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email:



Keywords:

Sales
Optimization,
Community
Welfare, Islam

Abstract

This type of research is field research which aims to find out how to optimize the sale of coconut sugar (gola ni'i) to improve the welfare of the Kabaena community from an Islamic perspective. This research was carried out in Kabaena, Bombana Regency, Southeast Sulawesi, which took place from June 13 2022. Data collection techniques in this research used library research and field research such as observation and interviews. Optimization is an effort to empower all existing resources, whether human resources or natural resources, so that they can run optimally. Meanwhile, viewed from a business perspective, optimization is an effort to maximize activities so that the desired or desired profits can be realized. So based on this definition, what is meant by optimization is an effort or effort to maximize all resources so that they can run optimally to achieve a goal.

Kata Kunci

Optimalisasi
Penjualan,
Kesejahteraan
Masyarakat,
Islam

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi penjualan gula kelapa (gola ni'i) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabaena ditinjau dari perspektif islam Penelitian ini dilaksanakan di Kabaena Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara yang berlangsung dari tanggal 13 Juni 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan seperti observasi dan wawancara. Optimalisasi merupakan usaha untuk memberdayakan segala sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alam agar dapat berjalan secara optimal. Sedangkan dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga dapat mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Jadi berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud optimalisasi adalah suatu usaha atau usaha untuk memaksimalkan segala sumber daya agar bisa berjalan dengan optimal untuk mencapai suatu tujuan.



1 PENDAHULUAN

Optimalisasi merupakan usaha untuk memberdayakan segala sumber daya yang ada baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alam agar dapat berjalan secara optimal. Menurut Winardi, optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan. Sedangkan dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga dapat mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki. Jadi berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud optimalisasi adalah suatu usaha atau upaya untuk memaksimalkan segala sumber daya agar bisa berjalan dengan optimal untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik.

Salah satu hasil pertanian yang dapat dipergunakan dalam industri pengolahan adalah tanaman kelapa dan pohon rema (gula aren). Sebagai negara beriklim tropis, Indonesia cocok ditumbuhi pohon kelapa. Mengingat agroindustri gula kelapa di Kab. Bena semakin meningkat yang menyebabkan suplai gula kelapa begitu besar, maka peranan penjualan disini sangatlah penting. Penjualan merupakan tinggi rendahnya pendapatan produsen. Produksi yang baik akan sia-sia dengan harga pasar yang rendah, karena tingginya produksi mutlak memberikan keuntungan yang tinggi tanpa disertai penjualan yang baik dan efisien.

Sistem penjualan gula kelapa yang baik akan mengalirkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan memberi indikasi tentang perubahan penawaran dan permintaan gula kelapa kepada produsen. Sedangkan efisien berarti mampu mengalirkan hasil produksi dengan biaya seminimal mungkin, tingkat harga dan keuntungan yang wajar dan adilserta penjualannya dapat dilakukan dengan tepat.

Meningkatkan adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sesuatu, baik secara kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan dapat dilakukan pada berbagai hal, seperti prestasi, kinerja, produktivitas, dan lain-lain.

Menurut para ahli, meningkatkan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas suatu sistem atau proses dengan cara meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas hasilnya. Proses meningkatkan dapat dilakukan pada berbagai bidang, seperti bisnis, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

Salah satu ahli yang mengemukakan pendapat tentang meningkatkan adalah Peter Drucker, seorang ahli manajemen terkemuka. Menurut Drucker, meningkatkan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi dengan cara meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan yang diberikan.

Peningkatan atau Meningkatkan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dll). Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, [tradisi](#) tertentu, [konvensi](#) dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan [kolektif](#). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh [keyakinan](#), [pikiran](#), serta [ambisi](#) tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. [Sistem](#) dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-perilaku [individu](#) karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut.

Menurut antropolog [Elman Service](#), untuk memudahkan mempelajari keanekaragaman masyarakat, masyarakat dapat dibagi menjadi empat kategori berdasarkan peningkatan ukuran populasi, sentralisasi politik, serta stratifikasi sosial, yaitu: kawanan, [suku](#), [kedatuan](#), dan [negara](#). Jenis masyarakat paling kecil atau kawanan biasanya hanya terdiri atas beberapa kelompok, banyak diantaranya merupakan kumpulan dari satu atau beberapa keluarga besar.

Hakikat masyarakat sesuai dengan [skenario](#) penciptaan manusia sebagai khalifah di muka bumi, yakni tegaknya keadilan [Ilahi](#) yang berlaku untuk [alam](#) dan manusia. Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Kehidupan masyarakat yang selalu berubah ([dinamis](#)) merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari.^[6] Masyarakat [warga](#) atau *political society* dibentuk dengan tujuan yang spesifik: menjamin hak milik [pribadi](#) dan melakukan penertiban sosial dengan menjatuhkan [sanksi](#) bagi para pelanggar peraturan.

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi”. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana agar warganya dapat saling berinteraksi. Negara modern misalnya, merupakan kesatuan manusia dengan berbagai macam prasarana, yang memungkinkan para warganya untuk berinteraksi secara intensif, dan dengan frekuensi yang tinggi. Suatu negara modern mempunyai suatu jaringan komunikasi berupa jaringan jalan raya, jaringan jalan kereta api, jaringan perhubungan udara, jaringan telekomunikasi, sistem radio dan televisi, berbagai macam surat kabar di tingkat nasional, suatu sistem upacara pada hari-hari raya nasional dan sebagainya. Negara dengan wilayah geografis yang lebih kecil berpotensi untuk berinteraksi secara intensif daripada negara dengan wilayah geografis yang sangat luas. Tambahan pula bila negara tersebut berupa kepulauan, seperti halnya negara kita.

Perspektif islam adalah cara melukiskan suatu benda dan lain-lain pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan 3 dimensi atau juga biasa diartikan sebagai cara pandang, sedangkan ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falaj berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur’an dan hadits Muhammad Athiyah Al Abrasyi; “Pendidikan Islam (Al Tarbiyah Al Islamiyah) adalah usaha untuk menyiapkan manusia agar hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaan, manis tutur katanya baik lisan maupun tulisankonomi Islam memandang bahwa kesejahteraan bukan semata-mata hanya permasalahan distribusi ekonomi secara materi semata-mata tetapi juga menyangkut unsur non materi dan bidang-bidang yang lainnya.

Dengan demikian dari penegasan judul diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini mengangkat suatu studi tentang upaya memaksimalkan potensi sumberdaya melalui kegiatan pelatihan penjualan gula kelapa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Optimasi atau atau optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik tidak selalu keuntungan paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekankan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya atau dapat didefinisikan bahwa optimalisasi merupakan upaya pencapaian tujuan secara efektif dan efisien (Siringoringo, 2005:4). Setiap

kegiatan usaha tentunya selalu berupaya untuk mengoptimalkan apa yang menjadi tujuan dan didirikannya kegiatan usaha tersebut, seperti dalam organisasi atau kelembagaan yaitu dengan meningkatkan kemampuan organisasi atau sistem untuk menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya secara efektif, efisien dan terus menerus. Di dalam suatu organisasi maupun lembaga tentunya memiliki asas atau dasar yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugasnya untuk dapat mencapai tujuan organisasi dan menjalankan perannya secara maksimal (syamsu dan novianty, 2017).

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia tahun (2012) optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi dan sebagainya). Sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna. Fungsional, atau lebih efektif. Menurut machfud sidik berkaitan dengan optimalisasi suatu tindakan/kegiatan meningkatkan dan mengoptimalkan. Berdasarkan pengertian konsep dan teori diatas, maka dapat peneliti menyimpulkan bahwa optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan/ target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

Kesejahteraan masyarakat adalah terbebasnya dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiliah. Dalam UU No.11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggara kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga yang meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial (UU No. 11 tahun 2009).

Kesejahteraan menurut islam meliputi kesejahteraan dari sisi materi dan juga non materi. Islam mengajarkan bahwasanya harta bukanlah satu-satunya indikator kesejahteraan karena pada dasarnya harta hanyalah alat yang digunakan untuk tujuan beribadah kepada Allah

SWT. Menurut Al-Gazali, kesejahteraan (masalah) dari suatu masyarakat tergantung kepada pencaharian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu : agama (al-dien), hidyp atau (nafs), keluarga atau turunan (nasl), harta atau kekayaan (maal) dan intelek atau akal (aql). Ia menitik beratkan bahwa sesuai tuntutan wahyu, “kebaikan dunia ini dan akhirat (maslahat al-din wa al-dunya) merupakan tujuan utamanya.

Mengingat masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani, penulis melihat solusi terbaik dalam merubah mindset mereka guna memperkuat dan mengembangkan pola piker masyarakat dalam kehidupan yang lebih baik atau dikategorikan sebagai masyarakat yang sejahtera, yang pada mulanya dibentuk dengan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) ini merupakan kegiatan masyarakat desa tanjung raya yang membentuk suatu kelompok. Dalam pemberdayaan kesejahteraan (PKK) dengan dilakukannya pembinaan dan pelatihan.

Ekonomi islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ini, nilai-nilai islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitasnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun definisi tersebut mendorong seseorang terperangkan dalam keputusan yang apriori (apriory judgement) benar salah tetap harus diterima.

Dalam Ekonomi Islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sanak saudara, bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT kepada Adam, terdapat dalam Al-Qur’an Surat Tha ha ayat 117-119.

3 METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

Sedangkan menurut iqbal hasan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden. Penelitian ini menggali data yang bersumber dari masyarakat Kabaena Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara, peneliti juga



menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu mengenai optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat.

Fokus Penelitian

Dalam rangka melakukan pengumpulan data yang diinginkan untuk menyelesaikan penelitian ini, maka objek pelaksanaan penelitian bertempat di Pulau Kabaena Kabupaten Bombana Sulawesi tenggara.

Situs dan Waktu penelitian

Untuk penelitian yang lebih lanjut dan pengumpulan data yang lebih spesifik maka peneliti harus menentukan lokasi yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti mengambil lokasi di Kabaena Kabupaten Bombana Sulawesi Tnggara. Dengan jangka waktu 2 bulan perihal ini peneliti memerlukan waktu yang cukup untuk pengumpulan data.

G.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan dari uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dirumuskan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Prinsip utama dalam analisis data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikansi ilmiah atau teoritis.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, kualitatif. Teknik analisis data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis. Menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan *thematic nalysis* dari Miles dan Huberman yang diterangkan dalam buku emzir.

D. 4 HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan fokus dari penelitian yaitu tentang optimalisasi penjualan gula kelapa (*gola ni'i*) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabaena ditinjau dari perspektif islam, hasil penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara terhadap informan/narasumber yang dianggap sebagai representatif terhadap objek penelitian.

Hasil penelitian ini akan dipaparkan dengan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Dan juga menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana dalam penelitian kualitatif, penelitian ini dituntut untuk tidak hanya sekedar memaparkan, melainkan juga menjelaskan, menggambarkan dan menggali secara mendalam informasi berdasarkan apa yang diucapkan, disarankan, dilakukan oleh narasumber sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan.

Data dari hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti pada kurun waktu kurang lebih 1 minggu. Yang menjadi informan adalah pemillik kebun kelapa sekaligus juga yang menjadi pemilik pengelola gula kelapa (Gola Ni'i).

Gola ni'i merupakan salah satu ole-ole khas Kabaena, gola ni'i terbuat dari gula aren dicampur dengan kelapa setengah tua, untuk menambah rasa gula kelapa juga biasa dicampur dengan nasi beras ketan kemudian dibungkus menggunakan daun jagung. Pembuatan Gola Ni'i sedikit rumit dan membutuhkan keahlian khusus untuk bisa menghasilkan gula kelapa yang enak, ini terbukti dari hasil wawancara peneliti ke informan.

Gula kelapa memiliki potensi yang besar untuk ditingkatkan produksinya. Pohon kelapa tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Komoditas pertanian tersebut memberikan sumber pendapatan petani di Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Papua, Maluku dan Nusa Tenggara Timur (Lay et al. 2006).

Tingkat produksi gula kelapa akan terlihat pada sistem manajemen pengolahan gula kelapa untuk mampu menghasilkan gula kelapa secara jumlah maupun mutu yang mereka lakukan diikuti dengan pengalaman pengelolaan gula kelapa yang mereka hasilkan dari pendapatan.

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun definisi tersebut mendorong seseorang terperangkan dalam keputusan yang apriori (apriory judgement) benar salah tetap harus diterima.

Pemasaran (marketing) sangat perlu dilakukan untuk menciptakan nilai pada konsumen dan membangun hubungan kuat dengan konsumen dengan tujuan untuk menciptakan nilai keuntungan bagi konsumen, perusahaan dan pihak lain yang dilibatkan. Oleh karena itu diperlukan strategi pemasaran untuk menciptakan nilai dan mendapatkan keuntungan dari hubungannya dengan konsumen. Proses ini meliputi market segmentation, market targeting, positioning, dan differentiation.

Pemasaran gula kelapa akan dilakukan secara online dan pemasaran secara langsung. Pemasaran secara online dilakukan dengan menggunakan media sosial, dikarenakan kondisi sekarang banyak masyarakat dari dalam daerah maupun luar daerah aktif menggunakan sosial media.

Harga gula kelapa dikatakan cukup murah, sehingga banyak dari masyarakat dari daerah tersebut maupun masyarakat dari luar daerah membeli dan menjadikan ole-ole ketika bepergian keluar daerah. Asumsi yang dapat ditarik dari pemaparan tersebut adalah bahwa salah satu indikator peningkatan pendapatan adalah jumlah pemasaran produk yang meningkat kemungkinan pendapatan mereka pun akan meningkat pula.

Menurut Santoso (2002), gula kelapa adalah gula yang dihasilkan dari penguapan nira pohon kelapa, yang banyak diusahakan oleh masyarakat pedesaan. Teknologi untuk menghasilkan gula kelapa telah tersedia untuk diadopsi.

Pembuatan gula kepala kristal relatif mudah dan menggunakan memerlukan peralatan yang sederhana (Abdullah, et al., 2014). Pada prinsipnya proses pembuatan gula kristal hampir sama dengan pembuatan gula cetak, hanya pada tahap akhir terdapat penambahan proses pembuatan serbuk. Menurut Mustaufik (2018), proses pembuatan gula kelapa kristal diawali dengan penyaringan nira menggunakan kain saring sehingga diperoleh nira yang bersih. Nira kelapa yang sudah dibersihkan kemudian dipanaskan menggunakan api sedang ketika nira sudah hampir mengental maka api dikecilkan. Akhir pemasakan dapat diketahui secara visual, yaitu nira yang telah dipanaskan akan menggumpal (memadat dan mengeras) dan tidak bercampur dengan air jika dituang ke dalam air dingin. Cara lain adalah dengan menjatuhkan nira dari sendok atau garpu. Apabila jatuhnya membentuk benang-benang berarti titik akhir pemasakan sudah tercapai (Mustaufik, 2018). Langkah selanjutnya adalah kristalisasi (granulasi). Caranya, nira yang telah mengental didinginkan sambil dilakukan pengadukan untuk mendapatkan kristal-kristal gula (Pratama, et al., 2015). Gula kelapa

kristal basah yang dihasilkan selanjutnya dikeringkan dengan oven pada suhu 60oC selama 60 menit. Gula kristal kering yang telah jadi selanjutnya diayak dengan ayakan 20 mesh untuk memperoleh keseragam ukuran serbuk (Kartika, et al., 2017). Setelah produk terbentuk, maka proses terakhir dari pembuatan gula kelapa kristal adalah pengemasan. Pengemasan yang baik adalah dengan menggunakan plastik yang tahan panas dan kedap air serta tidak mudah rusak, adapun ukuran kemasan disesuaikan dengan keadaan dan permintaan pasar (Kurniawan dan Bintoro, 2018).

Aspek pertama aliran produk adalah proses konsentrasi. Produk yang dihasilkan oleh produsen dalam jumlah kecil, dikumpulkan menjadi jumlah yang lebih besar pada titik-titik sentral agar dapat disalurkan ke pasar secara lebih efisien (Firdaus, 2008). Gula kelapa merupakan salah satu pengolahan hasil pertanian yang jika disimpan terlalu lama akan turun kualitasnya (lembek atau tidak keras), maka distribusinya memerlukan pihak lain yang terlibat yaitu melalui pedagang pengumpul, pedagang besar dan pedagang pengecer.

Dalam pemasaran gula kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir pengrajin berhadapan dengan lembaga pemasaran. Pada tahap awal saluran pemasaran telah terjadi proses pertukaran dari pengrajin kepada pedagang melalui proses jual beli dan sistem pembelian dilakukan dengan cara beli langsung. Proses pemasaran gula kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir dari pengrajin hingga konsumen melibatkan beberapa lembaga pemasaran dan saluran pemasaran. Pemilihan saluran pemasaran oleh pengrajin sangat menentukan terhadap barang yang dijual dan harga jual yang diperolehnya. Menurut Usman (2000) masalah memilih saluran pemasaran oleh petani merupakan masalah penting dalam upaya meningkatkan usahatani dan sekaligus dalam upaya pengembangan usahatannya karena kesalahan dalam memilih saluran pemasaran bisa mengakibatkan terlambatnya proses penyaluran barang dari produsen ke konsumen.

Pemasaran gula kelapa ini memerlukan lembaga pemasaran yang panjang, sehingga melibatkan banyak pedagang perantara. Proses penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen tentunya akan melibatkan lembaga pemasaran. Lembaga pemasaran ini timbul karena adanya keinginan konsumen untuk memperoleh komoditi yang sesuai dengan waktu, tempat dan bentuk yang diinginkan konsumen (Soediyono, 2001). Perilaku pasar gula kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat dari penetapan harga berdasarkan harga lembaga pemasaran dalam hal ini pedagang.



Di pasar biasanya apabila penawaran tinggi sementara permintaan normal maka harga yang terjadi rendah. Begitu juga sebaliknya penawaran rendah sementara permintaan normal maka harga meningkat. Kondisi seperti ini membuat pedagang perantara gula kelapa semakin kuat posisinya dalam menawarkan harga jual sementara pengrajin hanya mengikuti harga yang ditawarkan pedagang.

C. 5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, dapat disimpulkan bahwa; Tingkat produksi gula kelapa akan terlihat pada sistem manajemen pengolahan gula kelapa untuk mampu menghasilkan gula kelapa dengan jumlah maupun mutu yang mereka lakukan diikuti dengan pengalaman pengelolaan gula kelapa yang mereka hasilkan dari pendapatan. Asumsi yang dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut adalah bahwa salah satu indikator peningkatan pendapatan adalah jumlah pemasaran produk yang meningkat pendapatan merekapun akan meningkat pula.

D. 6 SARAN

Disarankan dan diharapkan bagi pengelola gula kelapa agar dapat meningkatkan tingkat produksi gula merah yang akan menjadi acuan terhadap pendapatan pengelola gula kelapa di masyarakat. Hendaknya pemerintah diharapkan meningkatkan pendapatan harga dasar jual sesuai mutu dan kualitasnya agar ada upaya dari pengelola gula kelapa untuk meningkatkan kualitas produksinya, sehingga pendapatan yang dihasilkan sesuai dengan jerih payah pengrajin gula kelapa. Dan di harapkan pemerintah menekan impor dan meningkatkan ekspor demi meningkatkan kesejahteraan produksi gula kelapa. Sebaiknya pemerintah dan swasta dapat membuat inovasi dan memberikan bantuan berupa anggaran atau ide agar kemasan gula merah dan kualitas yang di hasilkan dapat membuat cetakan yang menarik seperti cetakan karakter dengan model yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif KeWenangan Peradilan Agama*, Jakarta : kencana prenatal media group, (2017).

Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Hukum*, Bandung : Cipta Aditya Bakti, (2005).

Sri Dayati, Dosen Fakultas Isipol Universitas Tidar Magelang (2008), Jurnal *“Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan”*.



- Angela Ramadhani, jurnal, *‘pemanfaatan potensi sumber daya alam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat didesa sidoarjo kecamatan blambangan umpu kabupaten way kanan’*.(2019)
- Eka Safitri,jurnal *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Didesa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten PringsewuLampung*, (2018)
- Arikunto Sosilo, *‘Metodologi Penelitian’*.(2005)
- Depantemen Pendidikan Nasioal, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, Jakarta:Balai Pustaka, (2015)
- Depantemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka,(2005),
- Siti Nur Azizah,Muhfiatun, *‘Pengembangan Ekonomikreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (study case di pandanus nusa sambisari Yogyakarta)*. e-journal.uin(2018).
- Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory and Prattice*,India : Idarah Adabiyah, (1980).
- Budhi cahyono, Ardian adhiatma, *peran modal sosial dalam meningkatkan kesejahteraan petani tembakau dikabupaten wonosobo*, *Conference in Business, Accounting, And Manajemen (CBAM) 1 (1)*, 131-144, (2022).
- Yani Sindi Fitri, *pemberdayaan masyarakat petani sayur melalui pengolahan kerupuk sehat didesa tanjung raya kecamatan sukau kabupaten lampung barat*, (2022).
- Putri Indah Arisandi, *Efektifitas program pemberdayaan ekonomi perempuan melalui kelompok wanita tani dalam meningkatkan penghasilan keluarga ditinjau perspektif ekonomi islam studi kasus pada kelompok wanita*,(2020).
- Nanik Mulyani Hidayah, *pemberdayaan masyarakat desa melalui program kawasan rumah pangan lestari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat studi di desa kebontunggul kecamatan gondang kabupaten mojokerto*(2021).
- Dian Mina Sari Siregar, *pemanfaatan sumber daya alam hayati sebagai objek wisata dan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi wisata studi kasus wisata sawah pematang johar labuhan deli kabupaten deli serdang sumatera utara*(2021).